

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Efektivitas Penerapan Metode *role playing* sebagai Upaya Penguatan Sikap Cinta Damai pada Siswa Sekolah Dasar, dapat disimpulkan sebagai berikut:

a) Gambaran Awal Sikap Cinta Damai Siswa Sebelum Menerapkan Metode *role playing*

Hasil pengukuran sikap cinta damai melalui *pretest* menunjukkan bahwa rata-rata skor yang dipe roleh siswa dalam kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum sikap cinta damai siswa kelas IV SD berada pada kategori rendah. Temuan di lapangan juga memperlihatkan bahwa sebagian siswa masih kurang menunjukkan perilaku menghargai orang lain, peduli sesama serta kurangnya kemampuan dalam mengatasi konflik.

b) Kondisi Sikap Cinta Damai Siswa Setelah Penerapan Metode *role playing*

Setelah diberikan perlakuan pembelajaran dengan metode *role playing*, terjadi peningkatan yang signifikan pada hasil *posttest*, dengan kategori awal rendah menjadi tinggi. Peningkatan skor ini menunjukkan bahwa setelah diberikan perlakuan menggunakan metode *role playing*, siswa mampu memahami dan menerapkan konsep yang diajarkan terkait sikap cinta damai, hal ini dapat terjadi karena metode *role playing* memberikan pengalaman belajar yang aktif, sehingga siswa lebih mudah memahami materi secara kontekstual

c) Efektivitas Metode *role playing* sebagai Penguatan Sikap Cinta Damai Siswa

Berdasarkan data temuan, metode *role playing* terbukti efektif dalam menguatkan sikap cinta damai pada siswa kelas IV SD. Peningkatan ini ditunjukkan pula oleh hasil uji hipotesis menggunakan uji Wilcoxon yang mempe roleh kriteria efektif, yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest*. Analisis N-Gain menunjukkan nilai yang termasuk dalam kategori peningkatan sedang. Kegiatan bermain peran memberikan kesempatan bagi siswa untuk mempraktikkan nilai-nilai cinta damai secara

langsung dalam situasi kehidupan nyata, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan mudah diinternalisasi.

5.2 Rekomendasi

a) Bagi Guru

Guru disarankan untuk menerapkan metode *role playing* secara rutin dalam pembelajaran, khususnya untuk mengajarkan nilai-nilai sosial seperti cinta damai, toleransi, dan kerjasama. Guru juga perlu menyiapkan skenario yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa agar pembelajaran lebih bermakna.

b) Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan mendukung implementasi metode *role playing* melalui penyediaan sarana, prasarana, serta pelatihan bagi guru untuk mengembangkan keterampilan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran berbasis simulasi peran.

c) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya dilakukan pada satu kelas dengan desain *one group pretest-posttest* sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasi secara luas. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan desain penelitian yang melibatkan kelompok kontrol, jumlah sampel lebih besar, dan durasi perlakuan yang lebih panjang untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif. Selain itu, penelitian dapat mengkaji pengaruh *role playing* pada nilai karakter lain seperti kejujuran, tanggung jawab, atau kerjasama.